

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi atau konteks tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan saat terjun langsung ke lapangan.³

Penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dan cenderung menggunakan analisis yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.⁴ Pendekatan deskriptif berdasarkan apa yang dilakukan dan dikatakan oleh pelaku, proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain dalam konteks alamiah, maka peneliti harus mendeskripsikan atau

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 3-4.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 60.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6.

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 100.

menggambarkan segala sesuatu yang ditemuinya secara lengkap, rinci, dan mendalam. Untuk itu, peneliti harus membuat catatan lapangan maupun catatan wawancara secara rinci, lengkap, dan apa adanya tidak dibuat-buat ataupun memanipulasi catatan.⁵

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks sehingga perlu melakukan wawancara langsung dengan para narasumber sehingga mendapatkan jawaban yang tepat sasaran dan sesuai dengan fokus yang menjadi masalah peneliti. Selain itu, peneliti bermaksud untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga menghasilkan data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis ataupun teori. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dianggap tepat karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan metode atau cara yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan ibadah siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan and Biklen studi kasus adalah pengujian secara rinci terhadap suatu latar, satu orang subyek, tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu.⁶ Variabel tersebut diteliti dan ditelaah secara mendalam untuk mendapatkan suatu informasi yang rinci tentang keterkaitan antara variabel satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, hal yang akan diteliti adalah segala bentuk aktivitas yang berlangsung saat proses pembiasaan ibadah apapun yang dilakukan guru di sekolah, sehingga peneliti menemukan

⁵ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 15.

⁶ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018).

kesesuaian dengan masalah dan fokus penelitian yang telah diambil yaitu bagaimana metode ataupun cara seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan ibadah siswa khususnya pada kelas XI di SMK Islam 1 Durenan. Agar deskripsi yang dicatat oleh peneliti lebih rinci, perlu adanya pengujian terhadap beberapa variabel untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan menyeluruh..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena penelitian jenis ini mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci pada latar alami penelitian secara langsung. Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁷

Peneliti melakukan observasi ke sekolah SMK Islam 1 Durenan sebanyak empat kali, yaitu pada tanggal 29 maret, 2 april, 5 april, dan 6 april tahun 2021. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan informan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kehadiran peneliti di lapangan sepenuhnya sebagai pengamat dan pencatat fenomena, dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan dalam membiasakan ibadah siswa khususnya kelas XI dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 222.

kuantitas ibadah di dalam kehidupan sehari-hari yang juga sekaligus mentaati ajaran agama Islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMK Islam 1 Durenan, tepatnya di Jl. Raya Durenan, Ds. Kendalrejo, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek untuk mengadakan penelitian karena beberapa pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian diantaranya yaitu data utama yang dibutuhkan oleh peneliti ada di SMK Islam 1 Durenan dan juga SMK Islam 1 Durenan baru-baru ini mendapatkan kepercayaan sebagai SMK pusat unggulan (SMK COE) dengan penerapan kurikulum sekolah yang memberikan keleluasaan kepada siswa pada bidang kompetensi dan keahlian yang diminatinya dengan penguatan prinsip pendidikan yang memerdekakan. Selain itu, letak geografis sekolah strategis dan dekat sehingga sangat mudah dijangkau oleh peneliti.

D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan bahan-bahan yang direkam atau ditulis secara aktif oleh peneliti. Bahan-bahan itu menyangkut bahan mentah yang akan menjadi unsur penting dalam proses analisis.⁸ Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif ini ada dua yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁹

Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara dengan waka kurikulum, guru

⁸ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen, dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hal. 75.

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 139.

Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa kelas XI yang diambil secara acak yang dapat memberikan informasi seputar fokus penelitian yang ada di lokasi penelitian yaitu SMK Islam 1 Durenan.

2) Data sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan), foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder”.¹⁰ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari foto dokumentasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian, dokumen dan arsip-arsip dari lembaga sekolah SMK Islam 1 Durenan yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi Partisipan Pasif

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹¹ Dalam hal ini peneliti lebih fokus menggunakan observasi partisipan pasif yang berarti penelitian dilakukan oleh peneliti yang hadir di tempat kejadian atau tempat kegiatan orang yang sedang diamati tetapi peneliti tidak terlibat atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.¹²

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Mamik, *Metodologi*....., hal. 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 227.

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Pengamat memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami (*natural setting*), selain itu pengamat juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya.¹³

Peneliti menggunakan teknik observasi atau mengamati untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan ibadah siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan. Peneliti mengamati metode yang dilakukan guru melalui pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah itu sendiri.

2) Wawancara Terstruktur

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁴

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu, berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam kelas XI, dan beberapa siswa kelas XI yang dipilih secara acak yang dapat memberikan informasi seputar fokus penelitian yang diambil peneliti.

3) Dokumentasi

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014, hal. 384.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 233.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen atau dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, tempat kerja, masyarakat dan autobiografi.¹⁶

Dokumentasi yang didapatkan peneliti pada saat di lapangan yaitu berupa foto keadaan sekolah, foto kegiatan pembiasaan ibadah di sekolah oleh guru Pendidikan Agama Islam baik di dalam maupun di luar kelas, dokumen dan arsip yang berkaitan dengan sekolah, dll. Peneliti harus cermat saat mengambil dokumentasi untuk mendukung penelitian. Dokumen harus digali secara mendalam sehingga penelitian akan mendapatkan hasil yang kredibel dan dapat dipercaya keasliannya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal. 240.

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 52.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. “Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.¹⁸ Data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya karena data sudah dalam bentuk yang paling sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti memilah-milah hal yang pokok dan memfokuskan data sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang metode atau cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan ibadah siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk teks naratif yaitu uraian secara rinci sesuai dengan fokus penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan ibadah siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclutions Drawing/Verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Data yang telah diperoleh dari lapangan di analisis melalui reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi secara sistematis dan pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan mengenai

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal. 247.

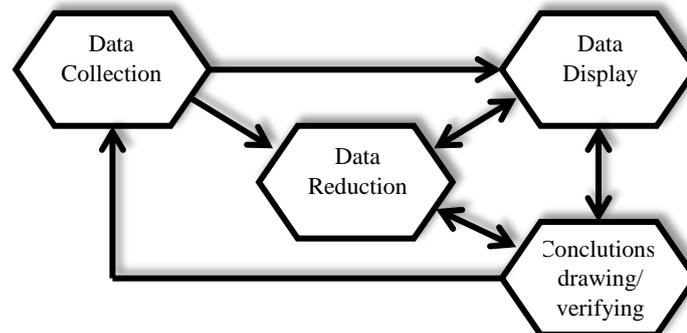
¹⁹ *Ibid.*, hal. 249

²⁰ *Ibid.*, hal. 252.

metode atau cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan ibadah siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Bagan 3.1

Interactive model Miles and Huberman



G. Pengecekan Keabsahan Data

“Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*konfirmability*).”²¹ Dalam pengecekan data, peneliti menggunakan teknik keabsahan data uji kredibilitas (*credibility*) yaitu sebagai berikut.

1) Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²²

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian dengan jangka waktu yang lama, sehingga peneliti sampai memperoleh data yang jenuh.

2) Meningkatkan Ketekunan

²¹ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hal. 401.

²² Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal. 271.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²³

Pada tahap ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat. Peneliti membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan temuan yang telah diteliti, dengan begitu peneliti mempunyai wawasan dalam memeriksa atau mengecek data yang ditemukan agar dapat mencapai keabsahan data.

3) Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²⁴

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.²⁵ Pada penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data maka peneliti membandingkan antara observasi dengan hasil wawancara yang dilakukan ke waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI, dan juga membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Kemudian dari pengumpulan dan pengujian data tersebut, selanjutnya di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

²³ *Ibid.*, hal. 272.

²⁴ Radita Gora, *Riset Kualitatif*....., hal. 401.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*....., hal. 274.

b. Triangulasi Teknik

“Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda”.²⁶ Pada penelitian ini, peneliti mengecek data dengan melakukan observasi langsung ke lapangan. Kemudian data juga di cek oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa sumber, disini peneliti mewawancarai waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam kelas XI dan beberapa siswa kelas XI yang diambil secara acak. Data juga dilakukan pengecekan melalui dokumentasi.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1) Tahap Pra-lapangan

- a) Menyusun rancangan penelitian. Peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.
- b) Memilih lapangan penelitian. Peneliti memilih lokasi yang akan dijadikan sebagai objek tempat penelitian yaitu di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
- c) Mengurus perizinan. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Fakultas yang ditujukan ke SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
- d) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, alat bantu dokumentasi dan alat lain yang menunjang penelitian.
- e) Mempertimbangkan persoalan etika penelitian. Peneliti harus memperhatikan etika ketika akan melakukan penelitian, dengan bersikap sopan yang akan membawa nama baik almamater kampus IAIN Tulungagung.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

²⁶ *Ibid.*

- a) Mengadakan observasi turun langsung ke lapangan dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.
 - b) Melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa kelas XI.
 - c) Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, data guru dan siswa serta data observasi maupun wawancara.
 - d) Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang telah diperoleh peneliti sehingga menghasilkan data yang relevan.
- 3) Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian. Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya dengan mengolah, menyusun, dan menyimpulkan beserta verifikasinya yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan akhir penelitian. Penulisan laporan ini mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.